

PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN UMKM BERMUDA COFFEE

SESUAI SAK EMKM



PROGRAM STUDI AKUNTANSI

PROGRAM DIPLOMA III FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

2019

HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN MAGANG

PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN UMKM BERMUDA COFFEE



Yang telah disetujui pada:

Yogyakarta, 19 November 2019

Direktur Bermuda Coffee

BERMUDA
(Rio Cahadarta)

Dosen Pembimbing

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI
(Selira Salsabila, SE., M.Ak., Ak)

PERNYATAAN BEBAS PENJIPLAKAN

“Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa laporan magang tugas akhir (magang) ini ditulis dengan sungguh – sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai dengan peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, 19 November 2019

Penulis,



Resti Azmeilia

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmaanirrohim

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kepada Allah Subhanahu Wata'ala atas limpahan Rahmat, Hidayah, dan Karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan kegiatan magang di Bermuda Coffee selama kurang lebih satu bulan dapat diselesaikan dengan baik. Salam dan shalawat semoga selalu tersampaikan pada baginda Rasulullah Muhammad Shallallahu'alaihi Wasallam. Kegiatan magang yang telah penulis lakukan menghasilkan sebuah laporan yang berjudul "PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN UMKM BERMUDA COFFEE SESUAI SAK EMKM".

Laporan magang disusun untuk memenuhi salah satu prasyarat kelulusan dari jenjang diploma. Tujuan dari magang itu sendiri adalah agar mahasiswa dapat melihat ruang lingkup dunia kerja secara riil. Laporan magang yang disusun oleh penulis menjelaskan mengenai Bermuda Coffee sebagai UMKM dengan jenis Coffeeshop.

Penyusunan laporan ini melibatkan beberapa pihak yang telah memberikan dukungan, doa, dan bantuannya. Maka dari itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah Subhanahu Wata'ala atas seluruh karunia-Nya.
2. Kepada bapak, ibu, pakde, bude teristimewa yang selalu memberikan doa dan dukungan.

3. Ibu Dra. Marfuah, M.Si, Ak selaku Ketua Program Diploma III Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
4. Selfira Salsabilla, SE., M.Ak., Ak sebagai dosen pembimbing yang telah bersedia menyediakan waktu dan tenaga untuk memberikan bimbingan dan arahan hingga laporan ini dapat diselesaikan dengan baik.
5. Sahabat tercinta, Mie, Cire, Wir, Bib, May, Dik yang selalu ada disetiap langkah perjuangan serta memberikan semangat juga dukungan.
6. Mas Rio pemilik Bermuda Coffee
7. Teman-teman Bermuda yang sudah banyak berbagi pengalaman.
8. Teman-teman satu angkatan yang selalu saling mendukung dan memberikan motivasi.
9. Pihak lain yang telah memberikan kontribusi dalam penyusunan laporan magang yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu.
10. I LOVE YOU ALL

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini belum sempurna. Untuk itu saran dan kritik sangat diharapkan dalam penyempurnaan tugas akhir ini. Terakhir penulis berharap, semoga tugas akhir ini dapat memberikan hal yang bermanfaat.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 19 november 2019

Penulis,



(Resti Azmeilia)

DAFTAR ISI

PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN UMKM BERMUDA COFFFE SESUAI SAK EMKM.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PENJIPLAKAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAK	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Dasar Pemikiran Magang	1
1.2. Tujuan Magang.....	3
1.3. Target Magang	4
1.4. Bidang Magang	4
1.5. Lokasi Magang	4
1.6. Jadwal Magang	5
1.7. Sistematika Penulisan.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	8
2.1. Akuntansi.....	8
2.1.1. Pengertian Akuntansi.....	8
2.1.2. Pengertian Akuntansi Keuangan.....	8
2.1.3. Fungsi Akuntansi Keuangan	9
2.1.4. Tujuan Akuntansi.....	9
2.2. Siklus Akuntansi	10
2.2.1. Jurnal.....	11
2.2.2. Buku Besar	11
2.2.3. Neraca Saldo	12
2.2.4. Jurnal Penyesuaian	12
2.2.5. Neraca Saldo Setelah Penyesuaian (NSSP).....	12
2.2.6. Neraca Lajur	13
2.2.7. Laporan Keuangan.....	13

2.2.8. Jurnal Penutup	19
2.2.9. Neraca Saldo Penutup.....	19
2.2.10. Dasar Pencatatan.....	19
2.2.11. Kode Akun	20
2.3. Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM	20
BAB III ANALISIS DESKRIPTIF	21
3.1. Data Umum.....	21
3.1.1. Profil Perusahaan	21
3.1.2. Visi dan Misi UMKM.....	22
3.1.3. Struktur UMKM	22
3.1.4. Tugas dan Tanggung Jawab Masing – Masing Bagian	23
3.2. Data Khusus	23
3.2.1. Penyajian Neraca Awal UMKM Bermuda Coffee	24
3.2.2. Penyusunan Laporan Keuangan.....	25
3.2.3. Penyajian Laporan Keuangan	32
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN.....	36
4.1. Kesimpulan.....	36
4.2. Saran	36
DAFTAR PUSTAKA	38
LAMPIRAN.....	40

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Rincian Jadwal Pelaksanaan Magang	5
Tabel 2.1 Jurnal Umum.....	11
Tabel 2.2 Buku Besar.....	11
Tabel 2.3 Neraca Saldo	12
Tabel 2.4 Neraca Saldo Setelah Penyesuaian	13
Tabel 2.5 Laporan Laba Rugi.....	15
Tabel 2.6 Laporan Perubahan Modal	15
Tabel 2.7 Laporan Posisi Keuangan.....	18
Tabel 2.8 Laporan Arus Kas	18
Tabel 3.9 Neraca Awal UMKM Bermuda Coffee	24
Tabel 3.10 Jurnal Umum.....	25
Tabel 3.11 Buku Besar Kas.....	26
Tabel 3.12 Buku Besar	27
Tabel 3.13 Neraca Saldo	28
Tabel 3.14 Laporan Aset Lancar	29
Tabel 3.15 Laporan Aset Tetap.....	30
Tabel 3.16 Jurnal Penyesuaian.....	30
Tabel 3.17 Neraca Saldo Setelah Penyesuaian	31
Tabel 3.18 Laporan Laba Rugi.....	32
Tabel 3.19 Laporan Perubahan Ekuitas	33
Tabel 3.20 Laporan Posisi Keuangan.....	34
Tabel 3.21 Catatan Atas Laporan Keuangan.....	35

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Peta Lokasi Magang.....	5
Gambar 3.1 Struktur UMKM.....	22



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Magang.....	41
Lampiran 2 Jurnal Umum	42
Lampiran 3 Buku Besar	46
Lampiran 4 Neraca Lajur	52
Lampiran 5 Klasifikasi Persediaan Awal Periode Untuk Neraca Awal.....	53
Lampiran 6 Klasifikasi Persediaan Akhir Untuk Penyesuaian	55
Lampiran 7 Catatan Transaksi Secara Manual.....	56
Lampiran 8 Laporan Keuangan.....	57



ABSTRAK

Laporan keuangan adalah sebuah poin penting bagi setiap perusahaan, baik itu perusahaan besar maupun kecil seperti usaha mikro, kecil dan menengah. Laporan keuangan ini bermanfaat tidak hanya untuk keperluan internal, tapi juga berguna bagi eksternal perusahaan seperti pihak ketiga (investor). Laporan Keuangan ini disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan yang ada. Penulisan ini bertujuan untuk membantu UMKM "Bermuda Coffee" dalam menyusun Laporan Keuangan berdasarkan SAK EMKM.

Kata kunci: laporan keuangan, SAK EMKM.

ABSTRACT

Financial statements are an important point for every company, both large and small companies such as micro, small and medium enterprises. This financial report is useful not only for internal purposes, but also for external companies such as third parties (investors). This Financial Statement is prepared based on existing Financial Accounting Standards. This writing aims to help MSME "Bermuda Coffee" in preparing Financial Statements based on SAK EMKM.

Keyword: financial statements, SAK EMKM.

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Dasar Pemikiran Magang

Di Indonesia Usaha Mikro Kecil Menengah adalah salah satu usaha yang memiliki kontribusi yang sangat besar dan krusial dalam menyokong hal perekonomian. Undang-undang di Indonesia yang mengatur tentang UMKM adalah UU No. 20/2008, dalam UU tersebut dijelaskan sebagai: “perusahaan kecil yang dimiliki dan dikelola oleh seseorang atau dimiliki oleh sekelompok kecil orang dengan jumlah kekayaan dan pendapatan tertentu.” Perekonomian berbasis Usaha Mikro Kecil Menengah ini mampu menyerap tenaga kerja, modal yang relative kecil. Selain itu, UMKM ini juga mampu meningkatkan daya kreativitas bagi masyarakat yang memiliki penghasilan lebih sekaligus menjadi ciri khas identitas dari hasil kreasi produksinya.

Maka dari itu UMKM di Indonesia menjadi salah satu sumber penghasilan bagi masyarakatnya. Tentu hal itu tidak luput dari pentingnya menentukan laporan keuangan untuk menjadi dasar menilai posisi keuangan perusahaan. Sayangnya, banyak perusahaan yang mengabaikan tentang ini. Banyak pengusaha yang tidak terlalu memperhatikan dan mengetahui manfaat serta fungsi laporan keuangan. Seperti perusahaan dagang yang membutuhkan laporan keuangan untuk mencapai tujuan perusahaan.

Laporan keuangan menjadi penyedia informasi keuangan bagi suatu badan usaha yang akan dipergunakan oleh berbagai pihak pengguna sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Dikarenakan laporan keuangan merupakan penyedia informasi keuangan bagi suatu badan usaha maka untuk menyusun laporan keuangan ini diperlukan juga suatu aturan dalam penyusunannya yaitu SAK (Standar Akuntansi Keuangan). SAK ini merupakan hasil berperumusan Komite Prinsipil Akuntansi Keuangan yang memiliki arti yaitu sebuah prosedur dalam penyusunan laporan keuangan agar terjadi keseimbangan dalam penyajian laporan keuangan. Terdapat beberapa SAK yang dapat diterapkan di Indonesia yaitu PSAK-IFRS, SAK-ETAP (Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik), PSAK-Syariah, SAP (Standar Akuntansi Pemerintah) dan SAK EMKM (Entitas Mikro Kecil Menengah).

Untuk menyusun laporan keuangan bagi UMKM, Standar Akuntansi Keuangan yang tepat untuk digunakan adalah SAK-EMKM. SAK EMKM adalah sebuah patokan atau pedoman bagi UMKM dalam menyusun laporan keuangan yang dirancang secara khusus untuk dorongan kepada pengusaha – pengusaha di Indonesia supaya meningkatkan pengembangan UMKM yang lebih maju. Untuk itu SAK EMKM sangat berguna bagi UMKM dalam penyusunan laporan keuangan.

Semua transaksi yang terjadi di sebuah perusahaan dicatat ke dalam laporan keuangan guna dalam pengambilan keputusan bagi pengguna. Laporan keuangan dapat berguna untuk mengetahui kondisi finansial

perusahaan secara penuh. Laporan keuangan disusun agar dapat dimengerti dan dipahami dalam posisi keuangan perusahaan masa sekarang. (dr. Kasmir, 2013:11).

BERMUDA COFFEE adalah sebuah UMKM (Usaha Mikro, Kecil, Menengah) merupakan usaha dagang yang baru berdiri pada bulan Maret 2019 di Kota Yogyakarta yang bergerak dalam jenis usaha restoran atau sebagainya. BERMUDA COFFEE merupakan UMKM yang masih terbilang baru maka UMKM ini belumlah memiliki laporan keuangan yang memadai dalam menunjang kinerja perusahaan. Oleh sebab itu, penulis memiliki alasan untuk membantu menyusun laporan keuangan karena di UMKM ini belum memiliki sumber daya manusia yang dapat menyusun laporan keuangan sesuai SAK EMKM.

Kegiatan yang terjadi di BERMUDA COFFEE ini dalam bidang akuntansi sangat erat hubungannya dengan pengambilan keputusan pihak berkepentingan untuk mencapai tujuan perusahaan dan pelayanan dalam penyediaan informasi keuangan. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis mengambil judul **“PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN UMKM BERMUDA COFFEE SESUAI SAK EMKM”**

1.2. Tujuan Magang

Disini penulis memiliki tujuan magang di UMKM Bermuda Coffee yaitu :

- Untuk menyusun laporan keuangan pada Bermuda Coffee sesuai dengan SAK EMKM

1.3. Target Magang

Dalam magang di Bermuda Coffee penulis mempunyai sebuah target magang yaitu :

- Dapat menyusun laporan keuangan Bermuda Coffee sesuai dengan SAK EMKM.

1.4. Bidang Magang

Magang dilakukan pada bidang operasional dan keuangan guna menyusun laporan keuangan. Deskripsi kerja yang dilakukan ialah :

- a. Melakukan kegiatan operasional yang ada di Bermuda Coffee
- b. Melakukan pencatatan atas semua transaksi ekonomi yang dilakukan oleh Bermuda Coffee
- c. Melakukan entri semua data transaksi keuangan ke dalam jurnal
- d. Melakukan penyusunan laporan keuangan berupa laporan laba rugi, laporan posisi keuangan dan catatan atas laporan keuangan.

1.5. Lokasi Magang

Nama Perusahaan : Bermuda Coffee

Alamat : Jl. Ring Road Utara No.7, Sanggrahan,
Condongcatur, Kec. Depok, Kabupaten Sleman,
Daerah Istimewa Yogyakarta

Kode Pos : 55581

Nomor Telepon : 0822-2686-7137

Email : bermudacoffee@gmail.com



Sumber: <https://goo.gl/maps/ZLTJtbM2uj77tvju7>

Gambar 1.1 Peta Lokasi Magang

1.6. Jadwal Magang

Magang dilakukan mulai awal bulan September 2019 selama kira – kira 1 bulan dan dijadwalkan setiap hari . Dalam pelaksanaan magang, penulis akan mengikuti prosedur yang ditetapkan oleh Bermuda Coffe

Tabel 1.1 Rincian Jadwal Pelaksanaan Magang

No	Keterangan	Waktu Pelaksanaan											
		Bulan Agustus				Bulan September				Bulan November			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penulisan TOR	■											
2	Bimbingan dengan dosen pembimbing						■	■	■	■	■	■	■
3	Pelaksanaan kegiatan magang					■	■	■	■				
4	Penyusunan laporan magang						■	■	■	■	■	■	■
5	Ujian kompetensi												

Sumber: Data primer diolah tahun 2018

1.7. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir ini secara garis besar terdiri dari 4 bagian yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan pendahuluan yang menjelaskan tentang dasar pemikiran magang, tujuan magang, target magang, bidang magang, lokasi magang sebagaimana yang telah dituliskan dalam ToR magang, serta sistematika penulisan laporan tugas akhir.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan tentang dasar-dasar teori yang digunakan sebagai dasar berpijak yang kokoh bagi pemecahan masalah yang akan dibahas. Pada bagian ini diuraikan berbagai teori yang akan dipergunakan untuk memecahkan masalah. Landasan teori menekankan secara teoritis bagaimana hubungan antar berbagai variabel yang terlibat dalam permasalahan yang diangkat dalam suatu kegiatan magang.

BAB III ANALISIS DESKRIPTIF

Bab ini berisikan data umum dan data khusus. Data umum menjelaskan gambaran umum tempat magang. Data khusus mendeskripsikan data hasil temuan di lapangan yang sesuai dengan topik yang diangkat. Analisis deskriptif merupakan bagian yang penting sebagai bahan untuk menyusun kesimpulan, rekomendasi kebijakan bagi perusahaan, dan saran untuk kegiatan magang berikutnya.

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini akan dijabarkan kesimpulan dari hasil analisis dari bab sebelumnya. Kesimpulan disusun berdasarkan rumusan permasalahan yang disusun. Dan pada bab ini akan diberikan rekomendasi kebijakan terhadap permasalahan perusahaan yang dihadapi dengan berdasarkan landasan teori.



BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Akuntansi

2.1.1. Pengertian Akuntansi

Menurut Hery (2016), akuntansi dapat didefinisikan sebagai sebuah sistem informasi yang memberikan laporan kepada para pengguna informasi akuntansi atau pada pihak-pihak yang memiliki kepentingan terhadap hasil kinerja dan kondisi keuangan perusahaan.

Menurut Jusup (2011), akuntansi merupakan sebuah sistem informasi aktivitas bisnis yang mengolah data menjadi laporan serta pengkomunikasian hasil informasi kepada para pengambil keputusan.

Dari dua kutipan di atas penulis menyimpulkan bahwa akuntansi merupakan suatu sistem mengolah data keuangan yang dapat memberikan laporan kepada para pengguna informasi akuntansi.

2.1.2. Pengertian Akuntansi Keuangan

Menurut Sugiarto (2002), akuntansi keuangan adalah bidang dalam akuntansi yang berfokus pada penyiapan sebuah laporan keuangan suatu perusahaan yang dilakukan secara berkala.

Menurut Kieso (2013), akuntansi keuangan merupakan serangkaian proses yang berkaitan dalam pelaporan keuangan oleh pengguna laporan keuangan yang sesuai standar akuntansi untuk kepentingan pihak ketiga.

Dengan dua kutipan diatas penulis menyimpulkan bahwa Akuntansi Keuangan adalah proses dalam menghasilkan informasi bisnis berupa laporan keuangan sesuai standar akuntansi dan berguna bagi beberapa pihak ketiga.

2.1.3. Fungsi Akuntansi Keuangan

Menurut Kieso (2013), fungsi akuntansi keuangan ialah memberikan informasi keuangan sebuah perusahaan. Informasi ini dapat digunakan untuk melihat keadaan keuangan yang terjadi didalamnya dan juga bagi pihak manajemen informasi ini sangat berguna untuk pengambilan keputusan.

Beberapa fungsi dari akuntansi keuangan ini diantaranya adalah:

- a. Menghitung laba yang diperoleh.
- b. Memberi informasi berguna bagi manajemen.
- c. Dapat menentukan hak dari berbagai pihak yang terlibat baik internal maupun eksternal.
- d. Mengawasi dan mengendalikan aktivitas dalam perusahaan.
- e. Membantu mencapai target yang telah ditetapkan.

2.1.4. Tujuan Akuntansi

Menurut Suwaldiman (2005), akuntansi memiliki beberapa tujuan sebagai berikut :

- a. Memberikan informasi keuangan yang terdiri dari aktiva dan pasifa perusahaan.

- b. Memberi informasi keuangan yang secara handal bisa dipercaya mengenai kewajiban, modal dan sumber ekonomi.
- c. Memberi informasi yang terpercaya tentang perubahan yang ada pada sumber – sumber ekonomi sebuah perusahaan yang muncul karena adanya kegiatan usaha.
- d. Menyediakan informasi tentang perubahan pada berbagai sumber ekonomi perusahaan berupa asset, utang dan ekuitas.
- e. Menginformasi keuangan yang bisa membantu penggunaanya dalam memperkirakan potensi perusahaan dalam mendapatkan laba.
- f. Menyampaikan sedalam mungkin informasi lain yang masih berkaitan dengan laporan keuangan yang masih relevan untuk digunakan oleh pengguna laporan keuangan.

2.2. Siklus Akuntansi

Menurut Pura (2013), siklus akuntansi merupakan serangkaian kegiatan akuntansi secara sistematis, dari mencatat sampai menutup pembukuan.

1. Menganalisis transaksi perusahaan dan menyiapkan bukti pembukuan (dokumen transaksi).
2. Mencatat akun ke buku jurnal.
3. Memposting akun ke buku besar.
4. Menyusun neraca saldo.
5. Membuat jurnal penyesuaian (jika ada).
6. Menyusun neraca lajur/kertas kerja/worksheet.

7. Menyusun laporan keuangan (laporan laba/rugi, laporan perubahan ekuitas/modal, atau laporan laba ditahan, serta laporan neraca).
8. Membuat jurnal penutup dan neraca saldo penutup.
9. Membuat jurnal penyesuaian kembali (jurnal balik).

2.2.1. Jurnal

Menurut Sugiri & Riyono (2001), jurnal merupakan media mencatat transaksi secara kronologis. Jurnal juga adalah catatan akuntansi permanen yang pertama sehingga sering disebut *The Books of Original Entry*. Jurnal dirancang untuk menampung transaksi berdampingan dengan keterangan dan kondisi lainnya.

Berikut Bentuk Jurnal :

Tabel 2.1 Jurnal Umum

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
			xxx	
				xxx

2.2.2. Buku Besar

Menurut Pura (2013), buku besar adalah suatu catatan yang berisi kumpulan akun-akun dari satu kesatuan tersendiri serta saling berhubungan.

Berikut bentuk buku besar :

Tabel 2.2 Buku Besar

Nama Akun

No Akun :

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
			xxx		xxx	

2.2.3. Neraca Saldo

Menurut Pura (2013), Neraca Saldo adalah suatu laporan yang memuat daftar akun serta saldo-saldonya, baik itu akun yang saldo debit maupun saldo kredit.

Berikut Bentuk Neraca Saldo :

Tabel 2.3 Neraca Saldo

Identitas Perusahaan			
Neraca Saldo			
Periode			
No Akun	Nama Akun	Debit	Kredit
	Aset	xxx	
	Modal		xxx
	Pendapatan		xxx
	Beban	xxx	

2.2.4. Jurnal Penyesuaian

Menurut Pura (2013), jurnal penyesuaian adalah tempat pencatatan data transaksi tertentu pada akhir periode demi menyesuaikan jumlah yang tersdapat dalam tiap akun terhadap kenyataan pada akhir periode. Penyesuaian ini biasanya didasarkan pada data dan informasi berupa bukti internal yang di buat oleh bagian akuntansi.

2.2.5. Neraca Saldo Setelah Penyesuaian (NSSP)

Menurut Sugiri & Riyono (2001), Neraca Saldo Setelah Penyesuaian merupakan prosedur akuntansi yang dimana jurnal penyesuaian harus di posting ke rekening-rekening yang bersangkutan. Setelah posting rekening-rekening akan menunjukkan saldo terbaru yang mana daftar saldo akun tersebut terjadi penyesuaian.

Berikut Bentuk Neraca Saldo Setelah Penyesuaian :

Tabel 2.4 Neraca Saldo Setelah Penyesuaian

Identitas Perusahaan			
Neraca Saldo Setelah Penyesuaian			
Periode			
No Akun	Nama Akun	Debit	Kredit
	Aset	xxx	
	Modal		xxx
	Pendapatan		xxx
	Beban	xxx	

2.2.6. Neraca Lajur

Menurut Pura (2013), neraca lajur atau yang sering disebut *kertas kerja* (*worksheet*) dan berkolom yang berisi semua unsur-unsur akun, baik akun riil maupun akun nominal, yang akan dijadikan dasar dalam penyusunan laporan keuangan.

2.2.7. Laporan Keuangan

Menurut Sugiri & Riyono (2001), laporan keuangan adalah hasil akhir dari proses akuntansi. Sebagai hasil akhir proses akuntansi, laporan keuangan menyajikan informasi yang berguna sebagai untuk pengambilan keputusan oleh berbagai pihak.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2018), Standar Akuntansi Keuangan menjelaskan bahwa tujuan laporan keuangan dengan penyajian wajar antara lain :

- a. Relevan dengan maksud informasi digunakan oleh pengguna untuk proses pengambilan keputusan ekonomi.
- b. Representasi tepat: informasi pada laporan keuangan menjelaskan secara tepat apa yang akan direpresentasikan dan bebas dari kesalahan material dan bias.
- c. Keterpahaman: informasi mudah dipahami pengguna.

- d. Keterbandingan: informasi laporan keuangan perusahaan dapat dibandingkan dengan periode berbeda guna mengidentifikasi kecenderungan posisi dan kinerja keuangan serta juga bias dibandingkan dengan entitas lain untuk evaluasi perusahaan.

Laporan Keuangan yang lengkap berdasarkan PSAK 1 2013 terdiri atas:

1. Laporan Laba Rugi

Menurut Jusup (2011), Laporan keuangan yang secara sistematis menggambarkan hasil usaha perusahaan dalam rentang waktu tertentu.

Laporan laba rugi menyajikan:

- Penjualan dan pendapatan, adalah kenaikan manfaat ekonomi selama periode pelaporan dalam bentuk arus masuk atau peningkatan aset, atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal.
- Pembelian dan beban, adalah penurunan manfaat ekonomi selama satu periode pelaporan dalam bentuk arus keluar atau penurunan aset, atau terjadinya kewajiban yang mengakibatkan penurunan ekuitas yang tidak terkait dengan distribusi kepada penanam modal.
- Laba, adalah selisih dari nilai pendapatan dikurang beban yang menunjukkan hasil yang positif terhadap perubahan nilai ekuitas.

- Rugi, adalah selisih dari nilai pendapatan dikurang beban yang menunjukkan hasil yang negatif terhadap perubahan nilai ekuitas.

Bentuk Laporan Laba Rugi dapat dilihat seperti tabel dibawah ini :

Tabel 2.5 Laporan Laba Rugi

Identitas Perusahaan Laporan Laba Rugi Periode		
Pendapatan	xxx	
Total Pendapatan		xxx
Beban	xxx	
Total Beban		(xxx)
Laba/Rugi Bersih		xxx

2. Laporan Perubahan Modal

Menurut Sugiri (2001), Laporan perubahan modal adalah laporan keuangan yang secara sistematis menyajikan informasi mengenai perubahan modal perusahaan akibat operasi perusahaan dan transaksi dengan pemilik pada suatu periode akuntansi tertentu.

Berikut Bentuk Laporan Perubahan Modal :

Tabel 2.6 Laporan Perubahan Modal

Identitas Perusahaan Laporan Perubahan Ekuitas Periode		
Modal Awal Periode		xxx
Ditambah		
Setoran Modal	xxx	
Laba Bersih (Jika Laba)	xxx	xxx
Dikurangi		
Prive	xxx	
Rugi (Jika Rugi)	xxx	(xxx)
Modal Akhir Periode		xxx

3. Laporan Posisi Keuangan atau Neraca

Menurut Jusup (2011), Laporan adalah laporan keuangan yang secara sistematis menyajikan posisi keuangan perusahaan pada suatu saat periode tertentu. Tiga unsur utama yang tersaji dalam neraca :

a. Menurut Jusup (2011), Aset adalah sumber – sumber ekonomik yang dikuasai oleh perusahaan dan masih memberikan kemanfaatan di masa yang akan datang. Aset terdiri dari beberapa kelompok, yaitu :

- Aset Lancar

Meliputi kas dan sumber – sumber ekonomik lainnya yang dapat dicairkan menjadi kas, dijual, atau dipakai habis dalam rentang waktu satu tahun sejak tanggal neraca atau satu siklus kegiatan normal perusahaan.

- Investasi Jangka Panjang

Merupakan penyertaan di perusahaan lain dalam jangka Panjang baik untuk memperoleh pendapatan tetap (berupa bunga), dan pendapatan tidak tetap (berupa deviden) maupun untuk menguasai perusahaan lain.

- Aset Tetap

Aset tetap didefinisikan sebagai aset berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa, untuk disewakan kepada pihak lain, atau untuk keperluan administratif dan diharapkan dapat digunakan selama lebih dari satu periode akuntansi.

- Aset Tak Berwujud

Merupakan aset non moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak memiliki wujud fisik. Contohnya adalah hak paten dan hak cipta.

- b. Menurut Jusup (2011), Kewajiban merupakan pengorbanan-pengorbanan ekonomik untuk menyerahkan aset atau jasa kepada entitas lain dimasa yang akan datang. Kewajiban terbagi menjadi beberapa kelompok, yaitu :

- Kewajiban Lancar

Merupakan kewajiban yang diperkirakan akan diselesaikan dalam jangka waktu siklus operasi normal atau akan jatuh tempo dalam jangka waktu maksimal 12 bulan sejak tanggal neraca.

- Kewajiban Jangka Panjang

Merupakan kewajiban yang pelunasannya atau jatuh temponya lebih dari satu tahun sejak tanggal neraca.

- c. Menurut Jusup (2011), Ekuitas adalah besarnya hak pemilik atas aset entitas setelah dikurangi semua kewajibannya.

Berikut Bentuk Neraca atau Laporan Posisi Keuangan :

Tabel 2.7 Laporan Posisi Keuangan

Identitas Perusahaan			
Neraca			
Periode			
Ass et	xxxx	Kewajiban	xxxx
		Ekuitas	xxxx
Total Ass et	xxxx	Total Kewajiban dan Ekuitas	xxxx

4. Laporan arus kas

Menurut Sugiri & Riyono (2001), Laporan arus kas adalah menyajikan secara sistematis informasi tentang penerimaan dan pengeluaran kas selama satu periode. Dalam laporan aliran kas, penerimaan dan pengeluaran kas diklasifikasi menurut kegiatan operasi, pembelanjaan, dan kegiatan investasi.

Berikut Bentuk Laporan Arus Kas :

Tabel 2.8 Laporan Arus Kas

Identitas Perusahaan	
Laporan Arus Kas	
Periode	
Aktivitas Operasi	
Arus kas bersih dari aktivitas operasi	xxx
Aktivitas Investasi	
Arus kas bersih dari aktivitas investasi	xxx
Aktivitas Pendanaan	
Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan	xxx
Kenaikan/ Penurunan Kas Bersih	xxx
Saldo Kas Awal Periode	xxx
Saldo Kas Akhir Periode	xxx

5. Catatan Atas Laporan Keuangan

Menurut Jusup (2011), Catatan atas laporan keuangan adalah sebuah informasi tentang dasar penyusunan laporan keuangan yang merupakan rincian penjelasan jumlah yang disajikan serta informasi

pos-pos yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dalam laporan keuangan.

2.2.8. Jurnal Penutup

Menurut Pura (2013), Jurnal penutup adalah jurnal yang dibuat di akhir periode akuntansi dengan memindahkan saldo akun nominal atau akun sementara ke akun modal (laba ditahan), sehingga saldo akun modal (laba ditahan) menunjukkan saldo akhir yang sesuai dengan apa yang sesuai dengan apa yang tercantum dalam neraca akhir.

2.2.9. Neraca Saldo Penutup

Menurut Pura (2013), Neraca saldo penutup adalah dimana pada akhir periode semua akun neraca harus disusun kembali karena adanya penyesuaian atau perubahan yang akun-akun yang terjadi. Saldo dari akun-akun tersebut kemudian dijadikan dasar untuk menyusun neraca awal periode selanjutnya. Proses penyesuaian saldo akun neraca ini tidak membutuhkan jurnal, karena saldo akun neraca semata-mata dipindahkan akibat adanya pergantian periode akuntansi.

2.2.10. Dasar Pencatatan

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2018), Menyusun laporan keuangan dengan dasar akrual setiap pos – pos diakui sebagai asset, liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dengan memberikan informasi kepada pengguna tidak hanya transaksi masa lalu yang melibatkan penerimaan dan pembayaran.

2.2.11. Kode Akun

Menurut Mulyadi (2001), kode akun merupakan suatu susunan yang terdiri dari angka, huruf atau kombinasi angka huruf guna memberi tanda klasifikasi. Kode ini memudahkan identifikasi dan perbedaan elemen-elemen yang ada di dalam suatu klasifikasi.

2.3. Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2018), SAK EMKM ialah standar akuntansi keuangan yang sederhana karena mengatur transaksi umum dilakukan oleh UMKM dengan dasar pengukuran murni menggunakan biaya historis sehingga UMKM cukup mencatat asset dan kewajiban sebesar biaya perolehannya. Laporan Keuangan yang disajikan menurut SAK EMKM ialah Laporan Laba Rugi, Laporan Posisi Keuangan dan Catatan Atas Laporan Keuangan.

Menurut Tambunan (2017), Kriteria suatu UMKM menggunakan standar akuntansi keuangan ini ialah :

1. Usaha Mikro memiliki kekayaan bersih maksimal sebesar Rp50 juta (tidak termasuk bangunan dan tanah) dengan penjualan maksimal sebesar Rp.300 juta per tahun;
2. Usaha Kecil memiliki kekayaan bersih dengan kisaran antara Rp50 juta sampai dengan Rp500 juta (tidak termasuk tanah bangunan) dengan penjualan maksimal sebesar Rp 2,5 miliar per tahun;
3. Usaha Menengah memiliki kekayaan bersih kisaran Rp500 juta - Rp10 miliar dengan penjualan Rp2.5 miliar - Rp50 miliar per tahun.

BAB III

ANALISIS DESKRIPTIF

3.1. Data Umum

Data umum yang diperoleh dari Bermuda Coffee:

3.1.1. Profil Perusahaan

Bermuda Coffee merupakan Usaha Mikro Kecil Menengah jenis usaha kedai kopi yang beroperasi pada tanggal 2 April 2019. Bermuda Coffee berlokasi di Jalan Ringroad Utara No 7, Sleman, DI Yogyakarta. Bermuda Coffee berawal dari perubahan nama kedai kopi yang bernama Kuban Coffee menjadi Bermuda Coffee itu sendiri yang terjadi perubahan nama perusahaan dengan alasan perubahan partner kerja yang disebabkan karena beberapa faktor dan perubahan sistem kedai kopi agar lebih baik dan efisien.

Menawarkan minuman berjenis kopi dengan perubahan nama baru dapat memberikan wajah baru bagi para pecinta kopi Yogyakarta dan dengan harga yang relatif dikantong. Bermuda Coffee sendiri memiliki berbagai varian minuman dengan bahan utama kopi. Sama seperti kedai kopi lainnya yang memiliki *signature* minuman kopi, Bermuda juga memiliki hal tersebut yaitu bernama *The Great Coffee In The Sky*. Kopi jenis ini merupakan minuman es kopi susu yang memiliki citra rasa *Creamy* dan memiliki nama varian seperti Bermuda, Bermudi, Berani dan Berawan.

Bermuda Coffee tidak hanya menawarkan minuman saja tetapi juga tempat dan fasilitas yang cocok untuk menikmati harinya dengan berkumpul bersama teman dalam menciptakan sikap solidaritas.

3.1.2. Visi dan Misi UMKM

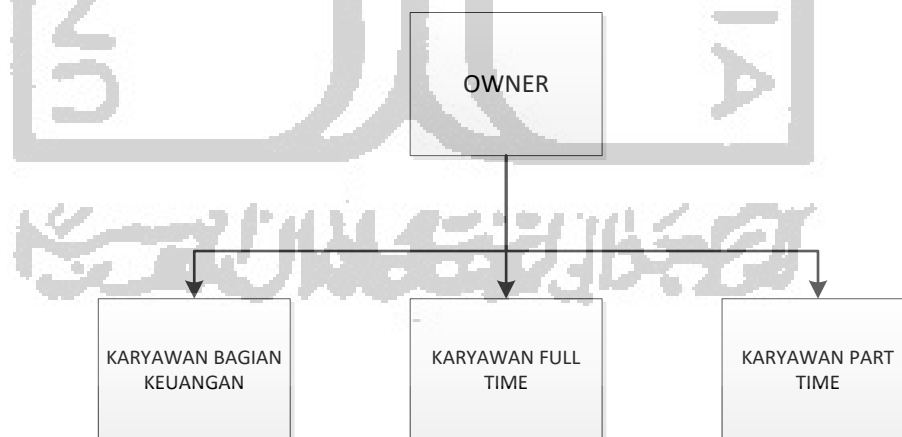
a. Visi

Menjadikan Bermuda Coffee sebagai kedai kopi yang memiliki cita rasa khas pada minuman kopinya.

b. Misi

1. Menjaga standarisasi penyediaan minuman kopi berkualitas.
2. Menghadirkan tempat yang nyaman untuk berkumpul dan bersantai dengan fasilitas – fasilitas menunjang kenyamanan pelanggan.
3. Memberikan pelayanan yang prima dalam penyajian.

3.1.3. Struktur UMKM



Sumber: Bermuda Coffee

Gambar 3.1 Struktur UMKM

3.1.4. Tugas dan Tanggung Jawab Masing – Masing Bagian

a. Owner

- Memimpin serta bertanggung jawab atas seluruh aktivitas pada UMKM Bermuda Coffee
- Memberikan nasihat kepada manajer dalam melaksanakan kegiatan yang ada,
- Pengambil keputusan UMKM,
- Perencana dalam kemajuan UMKM.

b. Karyawan Bagian Keuangan

- Melaksanakan segala aktivitas yang ada di Bermuda Coffee selama 8 jam kerja, 5 hari dalam seminggu.
- Mencatat pendapatan dan pengeluaran setiap hari di Bermuda Coffee

c. Karyawan Full Time

- Melaksanakan segala aktivitas yang ada di Bermuda Coffee selama 8 jam kerja , 5 hari dalam seminggu.

d. Karyawan Part Time

- Melaksanakan segala aktivitas yang ada di Bermuda Coffee selama 6 jam kerja, 4 hari dalam seminggu.

3.2. Data Khusus

Berdasarkan proses magang yang dilakukan oleh penulis pada Bermuda Coffee, penulis meneliti :

3.2.1. Penyajian Neraca Awal UMKM Bermuda Coffee

Dalam penyusunan laporan keuangan dibutuhkan sebuah data berupa neraca saldo awal sebagai langkah awal dalam penyusunan laporan keuangan selama satu bulan, yang mana neraca awal berfungsi sebagai pembanding apabila neraca pada akhir periode telah selesai disusun. Neraca awal juga memberikan informasi mengenai aset atau kekayaan entitas dan sumber – sumbernya aset tersebut diawal periode apakah sumber tersebut dari hutang atau modal pemilik sendiri.

Berikut penyajian neraca awal UMKM Bermuda Coffee periode 1 September 2019 pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.9 Neraca Awal UMKM Bermuda Coffee

BERMUDA COFFEE & ROASTERY			
NERACA AWAL			
1-Sep-19			
NAMA AKUN	DEBIT		KREDIT
Kas	Rp	19,850,000	Rp -
Persediaan Bahan Baku	Rp	8,800,000	Rp -
Perlengkapan	Rp	1,564,000	Rp -
Mesin dan Alat	Rp	107,100,000	Rp -
Bangunan	Rp	108,750,000	Rp -
Tanah	Rp	648,000,000	Rp -
Furniture	Rp	44,000,000	Rp -
Modal Pemilik	Rp	-	Rp 938,064,000
TOTAL	Rp	938,064,000	Rp 938,064,000

Sumber: Hasil Penelitian

Data dari neraca awal diatas diketahui bahwa total aset sebesar Rp938.064.000 dengan sumber aset dari Ekuitas dengan akun modal pemilik modal sebesar Rp938.064.000.

3.2.2. Penyusunan Laporan Keuangan

Dalam Penyusunan laporan keuangan penulis menggunakan tahapan sebagai berikut :

3.2.2.1 Melakukan Penjurnalan dengan Jurnal Umum

Tahap pertama penulis melakukan penjurnalan dengan didasarkan data transaksi yang dimiliki oleh Bermuda Coffee selama bulan September 2019 dengan metode periodik.

Tabel 3.10 Jurnal Umum

BERMUDA COFFEE & ROASTERY				
JURNAL UMUM				
PERIODE SEPTEMBER 2019				
TANGGAL	KETERANGAN	DEBIT		KREDIT
1-Sep-19	Pembelian	Rp	10,000	
	Kas			Rp 10,000
	Kas	Rp	948,000	
	Penjualan			Rp 948,000
2-Sep-19	Pembelian	Rp	399,100	
	Kas			Rp 399,100
	Kas	Rp	468,000	
	Penjualan			Rp 468,000
	Perlengkapan	Rp	34,500	
	Beban Bensin	Rp	20,000	
	Kas			Rp 54,500
3-Sep-19	Pembelian	Rp	310,000	
	Kas			Rp 310,000
	Kas	Rp	502,000	
	Penjualan			Rp 502,000
	Perlengkapan	Rp	61,000	
	Mesin dan Alat	Rp	6,000	
	Kas			Rp 67,000
4-Sep-19	Pembelian	Rp	1,333,160	
	Kas			Rp 1,333,160
	Kas	Rp	572,000	
	Penjualan			Rp 572,000
5-Sep-19	Pembelian	Rp	10,000	
	Kas			Rp 10,000
	Kas	Rp	757,000	
	Penjualan			Rp 757,000
TOTAL		Rp	5,430,760	Rp 5,430,760

Untuk jurnal umum pada tabel di atas hanya menampilkan 5 hari transaksi yang dimulai dari tanggal 1 September 2019 sampai dengan 5 september 2019, untuk lebih lengkapnya jurnal umum bisa dilihat pada lampiran 1.

3.2.2.2 Memposting dari Jurnal Umum ke dalam Buku Besar

Langkah selanjutnya setelah penjurnalan transaksi ke dalam jurnal umum dengan memposting data pada jurnal umum ke dalam buku besar dan diawali dengan saldo awal yang ada pada neraca awal periode sesuai dengan nama akun masing – masing. Contoh buku besar dari UMKM Bermuda Coffee (hanya 4 buku besar , untuk lengkapnya bisa diliat pada lampiran 2):

Tabel 3.11 Buku Besar Kas
BERMUDA COFFEE & ROASTERY
BUKU BESAR
PERIODE SEPTEMBER 2019

KAS					
TANGGAL	KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO	
				DEBIT	KREDIT
	SALDO AWAL			Rp 19,850,000	
1-Sep-19			Rp 10,000	Rp 19,840,000	
1-Sep-19		Rp 948,000		Rp 20,788,000	
2-Sep-19			Rp 399,100	Rp 20,388,900	
2-Sep-19		Rp 468,000		Rp 20,856,900	
2-Sep-19			Rp 54,500	Rp 20,802,400	
3-Sep-19			Rp 310,000	Rp 20,492,400	
3-Sep-19		Rp 502,000		Rp 20,994,400	
3-Sep-19			Rp 67,000	Rp 20,927,400	
4-Sep-19			Rp 1,333,160	Rp 19,594,240	
4-Sep-19		Rp 572,000		Rp 20,166,240	
5-Sep-19			Rp 10,000	Rp 20,156,240	
5-Sep-19		Rp 757,000		Rp 20,913,240	

Dari tabel diatas dapat diperoleh informasi kas yang secara berkala dari tanggal 1 september 2019 sampai 5 september 2019 yang saldonya berubah tergantung transaksi yang berkaitan dengan kas diperiode tersebut dengan diawali saldo awal dari neraca awal. Pada saldo awal buku besar kas sebesar Rp19.850.000 didapatkan dari Neraca Awal periode.

Tabel 3.12 Buku Besar

PERSEDIAN BAHAN BAKU					
TANGGAL	KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO	
				DEBIT	KREDIT
	SALDO AWAL			Rp 8,800,000	
PERLENGKAPAN					
TANGGAL	KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO	
				DEBIT	KREDIT
	SALDO AWAL			Rp 1,564,000	
2-Sep-19		Rp 34,500		Rp 1,598,500	
3-Sep-19		Rp 61,000		Rp 1,659,500	
6-Sep-19		Rp 25,500		Rp 1,685,000	
7-Sep-19		Rp 55,400		Rp 1,740,400	
8-Sep-19		Rp 50,000		Rp 1,790,400	
10-Sep-19		Rp 21,200		Rp 1,811,600	
14-Sep-19		Rp 49,500		Rp 1,861,100	
24-Sep-19		Rp 72,500		Rp 1,933,600	
25-Sep-19		Rp 27,000		Rp 1,960,600	
28-Sep-19		Rp 151,020		Rp 2,111,620	
30-Sep-19		Rp 100,000		Rp 2,211,620	
MESIN DAN ALAT					
TANGGAL	KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO	
				DEBIT	KREDIT
	SALDO AWAL			Rp 107,100,000	
3-Sep-19		Rp 6,000		Rp 107,106,000	
BANGUNAN					
TANGGAL	KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO	
				DEBIT	KREDIT
	SALDO AWAL			Rp 108,750,000	

Pada table diatas terdapat empat akun buku besar yaitu persediaan bahan baku, perlengkapan, mesin dan alat dan bangunan. Masing-masing buku besar ini memiliki peranan penting dalam langkah selanjutnya pada siklus akuntansi yaitu neraca saldo.

3.2.2.3 Penyusunan Kertas Kerja

Langkah setelah posting ke buku besar adalah dengan melakukan penyusunan laporan keuangan yang mana akan diawali dengan neraca saldo. Berikut neraca saldo dari UMKM Bermuda Coffee :

Tabel 3.13 Neraca Saldo

NO AKUN	NAMA AKUN	NERACA SALDO	
		DEBIT	KREDIT
111	Kas	Rp 16,946,030	
112	Piutang Karyawan	Rp -	
113	Persediaan Bahan Baku	Rp 8,800,000	
114	Perlengkapan	Rp 2,211,620	
121	Mesin dan Alat	Rp 107,106,000	
122	Akumulasi Depresiasi Mesin dan Alat		
123	Bangunan	Rp 108,750,000	
124	Akumulasi Depresiasi Bangunan		
125	Tanah	Rp 648,000,000	
126	Furniture	Rp 44,100,000	
127	Akumulasi Depresiasi Furniture		
201	Utang Usaha		Rp -
301	Modal Pemilik		Rp 938,064,000
411	Penjualan		Rp 15,621,000
511	Pembelian	Rp 7,551,820	
512	Persediaan Tersedia Untuk Dijual		
611	Beban Bensin	Rp 110,000	
612	Beban Internet	Rp 467,500	
613	Beban Listrik	Rp 1,912,750	
614	Beban Sampah	Rp 200,000	
615	Beban Jasa Kirim	Rp 64,000	
616	Beban Pajak Lotte	Rp 21,280	
617	Beban Gaji	Rp 7,444,000	
618	Beban Perlengkapan		
619	Beban Depresiasi		
TOTAL		Rp 953,685,000	Rp 953,685,000

Dari tabel di atas terdapat informasi mengenai daftar akun dengan jumlah saldonya berasal buku besar yang mana jumlah saldonya diperoleh dari saldo akhir buku besar yang sesuai dengan akun yang bersangkutan.

Dalam sebuah kegiatan operasional suatu perusahaan terdapat transaksi yang terjadi dan tidak terkecuali transaksi yang seharusnya sudah terjadi namun belum dilakukan pencatatan atau mungkin sudah dicatat di akun namun belum dilakukannya pembaharuan pada saldo akun yang sebenarnya.

Setelah di dapatkan neraca saldo maka dilakukanlah sebuah langkah berupa penyesuaian, berikut penyesuaian yang terjadi di Bermuda Coffee pada bulan September :

Tabel 3.14 Laporan Aset Lancar

LAPORAN ASET LANCAR	
30-Sep-19	
KETERANGAN	NILAI BUKU
Persediaan Bahan Baku	Rp 8,133,000
Perlengkapan	Rp 1,705,000

Dari tabel tersebut dapat dilihat sebuah informasi nilai aset lancar yang diperoleh dari perhitungan fisik akhir periode, maka dilakukan yang namanya penyesuaian.

Bukan hanya aset lancar, aset tetap pun juga merupakan komponen dalam proses membuat jurnal penyesuaian. Berikut laporan aset tetap yang menggambarkan nilai dari aset tetap perusahaan pada akhir periode akuntansi.

Tabel 3.15 Laporan Aset Tetap

LAPORAN ASET TETAP			
30-Sep-19			
KETERANGAN	NILAI BUKU	MASA MANFAAT (BULAN)	BEBAN DEPRESIASI/BULAN
Mesin dan Alat	Rp 107,106,000	240	Rp 446,275
Bangunan	Rp 108,750,000	348	Rp 312,500
Furniture	Rp 44,100,000	240	Rp 183,750
TOTAL			Rp 942,525

Dari laporan aset tetap diatas, diperoleh informasi penyusutan terhadap aset tetap perusahaan yaitu mesin dan alat, bangunan, dan furniture. Dari informasi ini, penyusutan aset tetap dihitung menggunakan metode garis lurus dan tanpa nilai residu atau nilai sisa.

Berdasarkan dari dua laporan diatas yaitu laporan aset lancar dan aset tetap yang menyebabkan adanya penyesuaian terhadap beberapa akun maka langkah selanjutnya adalah membuat jurnal penyesuaian. Berikut jurnal penyesuaian pada bulan September 2019.

Tabel 3.16 Jurnal Penyesuaian

TANGGAL	KETERANGAN	DEBIT	KREDIT
30-Sep-19	Beban Perlengkapan	Rp 506,620	
	Perlengkapan		Rp 506,620
30-Sep-19	Beban Depresiasi	Rp 942,525	
	Akumulasi Depresiasi Mesin dan Alat		Rp 446,275
	Akumulasi Depresiasi Bangunan		Rp 312,500
	Akumulasi Depresiasi Furniture		Rp 183,750
30-Sep-19	Persediaan Tersedia Untuk Dijual	Rp 667,000	
	Persediaan Bahan Baku		Rp 667,000
TOTAL		Rp 2,116,145	Rp 2,116,145

Setelah dilakukannya penyesuaian maka didapatkan neraca saldo setelah penyesuaian dengan penjumlahan yang dilakukan dari neraca

saldo dengan jurnal penyesuaian. Berikut neraca saldo setelah penyesuaian :

Tabel 3.17 Neraca Saldo Setelah Penyesuaian

NO AKUN	NAMA AKUN	NERACA SALDO PENYESUAIAN	
		DEBIT	KREDIT
111	Kas	Rp 16,946,030	
112	Piutang Karyawan	Rp -	
113	Persediaan Bahan Baku	Rp 8,133,000	
114	Perlengkapan	Rp 1,705,000	
121	Mesin dan Alat	Rp 107,106,000	
122	Akumulasi Depresiasi Mesin dan Alat		Rp 446,275
123	Bangunan	Rp 108,750,000	
124	Akumulasi Depresiasi Bangunan		Rp 312,500
125	Tanah	Rp 648,000,000	
126	Furniture	Rp 44,100,000	
127	Akumulasi Depresiasi Furniture		Rp 183,750
201	Utang Usaha		Rp -
301	Modal Pemilik		Rp 938,064,000
411	Penjualan		Rp 15,621,000
511	Pembelian	Rp 7,551,820	
512	Persediaan Tersedia Untuk Dijual	Rp 667,000	
611	Beban Bensin	Rp 110,000	
612	Beban Internet	Rp 467,500	
613	Beban Listrik	Rp 1,912,750	
614	Beban Sampah	Rp 200,000	
615	Beban Jasa Kirim	Rp 64,000	
616	Beban Pajak Lotte	Rp 21,280	
617	Beban Gaji	Rp 7,444,000	
618	Beban Perlengkapan	Rp 506,620	
619	Beban Depresiasi	Rp 942,525	
	TOTAL	Rp 954,627,525	Rp 954,627,525

Dari neraca saldo setelah penyesuaian diatas menggambarkan informasi nilai – nilai akun dengan saldo yang telah disesuaikan dengan keadaan sebenarnya.

3.2.3. Penyajian Laporan Keuangan

Setelah penyusunan kertas kerja atau worksheet maka dilakukan proses penyajian laporan keuangan. Dalam penyajian laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM diperlukan tiga laporan yaitu laporan laba rugi, laporan posisi keuangan dan catatan atas laporan keuangan. Berikut laporan keuangan UMKM Bermuda Coffee :

3.2.3.1 Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi adalah laporan yang membandingkan pendapatan yang diterima dengan beban – beban yang dikeluarkan. Berikut Laporan Laba Rugi :

Tabel 3.18 Laporan Laba Rugi

BERMUDA COFFEE & ROASTERY		
LAPORAN LABA RUGI		
30-Sep-19		
Penjualan Bersih		Rp 15,621,000
(-)Harga Pokok Penjualan :		
Persediaan Bahan Baku Awal	Rp 8,800,000	
Pembelian Bersih	Rp 7,551,820	
Persediaan Bahan Baku Akhir	-Rp 8,133,000	
Total HPP		Rp 8,218,820
LABA KOTOR		Rp 7,402,180
(-)Biaya Operasional :		
Beban Bensin	Rp 110,000	
Beban Internet	Rp 467,500	
Beban Listrik	Rp 1,912,750	
Beban Sampah	Rp 200,000	
Beban Jasa Kirim	Rp 64,000	
Beban Gaji	Rp 7,444,000	
Beban Perlengkapan	Rp 506,620	
Beban Depresiasi	Rp 942,525	
Total Biaya Operasional		Rp 11,647,395
LABA/RUGI BERSIH SEBELUM PAJAK		-Rp 4,245,215
(-)Beban Pajak Lotte		Rp 21,280
RUGI BERSIH SETELAH PAJAK		-Rp 4,266,495

Dalam penyusunan pada laporan laba rugi, penulis menyusun laporan rugi menggunakan metode periodik yaitu metode yang memperhitungkan persediaan diakhir periode yang mana akan memunculkan akun persediaan tersedia untuk dijual dalam mencari Harga Pokok Penjualan.

Setelah didapatkan yang namanya laba rugi dari laporan laba rugi maka dilakukan tahap selanjutnya yaitu menyusun laporan perubahan ekuitas. Laporan perubahan ekuitas berisi informasi tentang perubahan nilai modal pemilik perusahaan yang akan mengalami kenaikan nilai modal apabila perusahaan memperoleh laba atau sebaliknya. Berikut Laporan Perubahan Modal :

Tabel 3.19 Laporan Perubahan Ekuitas

BERMUDA COFFEE & ROASTERY	
LAPORAN PERUBAHAN MODAL	
30-Sep-19	
Modal Pemilik, 1 September 2019	Rp 938,064,000
Tambahkan Modal :	
Rugi Bersih setelah pajak	-Rp 4,266,495
Modal Pemilik, 30 september 2019	Rp 933,797,505

Dikarenakan UMKM ini mengalami kerugian maka terjadi perubahan nilai akun ekuitas yaitu modal pemilik pada laporan perubahan modal diatas. UMKM Bermuda Coffee yang mengalami pengurangan modal usahanya sebesar Rp4.266.495 dan menjadikan modal pemilik akhir sebesar Rp933.797.505 yang mana modal pemilik

pada tanggal 1 september sebesar Rp938.064.000 selama periode September 2019.

3.2.3.2 Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan adalah laporan yang paling penting dalam penyajian laporan keuangan. Pada laporan ini menyajikan data berupa jumlah asset perusahaan dan sumber asset perusahaan tersebut. Berikut Laporan Posisi Keuangan UMKM Bermuda Coffee :

Tabel 3.20 Laporan Posisi Keuangan

BERMUDA COFFEE & ROASTERY					
LAPORAN POSISI KEUANGAN					
30-Sep-19					
AKTIVA			PASIVA		
Aset Lancar :			Kewajiban :		
Kas	Rp 16,946,030		Utang Usaha	Rp	-
Piutang Karyawan	Rp -				
Persediaan Bahan Baku	Rp 8,133,000				
Perlengkapan	Rp 1,705,000				
Total Aset Lancar		Rp 26,784,030	Total Kewajiban		Rp -
Aset Tetap :			Ekuitas :		
Mesin dan Alat	Rp 107,106,000		Modal Pemilik	Rp 933,797,505	
Akumulasi Depresiasi Mesin dan Alat	-Rp 446,275				
Bangunan	Rp 108,750,000				
Akumulasi Depresiasi Bangunan	-Rp 312,500				
Tanah	Rp 648,000,000				
Furniture	Rp 44,100,000				
Akumulasi Depresiasi Furniture	-Rp 183,750				
Total Aset Tetap		Rp 907,013,475	Total Ekuitas		Rp 933,797,505
TOTAL AKTIVA		Rp 933,797,505	TOTAL PASIVA		Rp 933,797,505

Dari laporan posisi keuangan periode September 2019 UMKM Bermuda Coffee menunjukkan bahwa modal pemilik mengalami perubahan menjadi Rp933.797.505 dikarenakan pada bulan september UMKM ini mengalami kerugian sebesar Rp4.266.495 .

3.2.3.3 Catatan Atas Laporan Keuangan

Setelah laporan posisi keuangan disusun maka dilakukan catatan atas laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM yang berlaku.

Berikut catatan atas laporan keuangan UMKM Bermuda Coffee:

Tabel 3.21 Catatan Atas Laporan Keuangan

BERMUDA COFFEE CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN SEPTEMBER 2019	
UMUM	<p>Entitas beroperasi dimulai pada tanggal 2 April 2019 di Jalan Ringroad Utara No 7, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta yang dimiliki oleh Rio Gunadarma dan Akil Setiawan. Entitas bergerak dalam bidang usaha dagang dengan jenis usaha kedai kopi dan telah memenuhi kriteria sebagai entitas mikro, kecil dan menengah sesuai UU Nomor 20 Tahun 2008.</p>
IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING	<ul style="list-style-type: none"> • Pernyataan Kepatuhan Laporan keuangan disusun menggunakan SAK yang berlaku yaitu Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah • Dasar Penyusunan Menggunakan biaya historis dan menggunakan asumsi dasar akrual. Mata uang yang digunakan adalah Rupiah. • Persediaan Entitas menggunakan Metode Periodik. • Aset Tetap Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehannya dan disusutkan menggunakan metode garis lurus tanpa nilai residu • Pengakuan Pendapatan dan Beban Pendapatan penjualan diakui ketika kas diterima secara tunai dan menggunakan cara langsung atau <i>single step</i>. Beban diakui saat terjadi.

Catatan Atas Laporan Keuangan di ataslah yang menutup tahap dalam penyusunan laporan keuangan Bermuda Coffee yang sesuai SAK EMKM .

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya atas penyusunan laporan keuangan UMKM Bermuda Coffee sesuai SAK EMKM dapat menarik kesimpulan bahwasanya, Bermuda Coffee dalam menyusun laporan keuangan telah sesuai SAK EMKM dengan dasar pengukuran menggunakan biaya historis dan menggunakan asumsi dasar akrual serta mata uang yang dipakai adalah rupiah. UMKM ini dalam menghitung persediaan menggunakan metode periodik. Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehannya dan untuk seluruh asset tetap kecuali tanah disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus tanpa nilai sisa. Untuk pendapatan penjualan diakui ketika kas diterima dan untuk beban diakui pada saat terjadi pengeluaran kas.

4.2. Saran

Dari pembahasan penyusunan laporan keuangan UMKM Bermuda Coffee dan kesimpulan di atas penulis memberikan saran :

- Dalam hal penyusunan laporan keuangan pemilik perusahaan diharapkan memberikan pelatihan ilmu tentang keuangan kepada tenaga kerja yang ada di Bermuda Coffee agar dapat memberikan laporan keuangan yang efektif, tepat dan rutin dalam pengambilan keputusan oleh pemilik untuk mendorong perusahaannya berkembang atau pemilik bisa menyewa tenaga akuntan dalam penyusunan laporan keuangan untuk periode tertentu.

- Untuk penyusunan laporan keuangan yang sesuai SAK EMKM lebih dirutinkan lagi setiap bulannya agar mendapatkan hasil akurat dalam pelaporan laporan keuangan untuk masa mendatang.
- Dalam hal pengendalian internal harus lebih ditingkatkan lagi agar sumber daya manusia yang ada bisa lebih optimal dalam kegiatan bisnis yang terjadi.



DAFTAR PUSTAKA

- Hery. (2016). *Akuntansi Dasar*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Hery. (2016). *Mengenal dan Memahami dasar dasar laporan keuangan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2009). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.2 : Penyajian Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2012). *Standar Akuntan Keuangan*. Jakarta: IAI.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2018). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikr, Kecil dan Menengah*. Jakarta.
- Jusup, A. (2011). *Dasar - dasar Akuntansi Jilid 1* (7 ed.). Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Jusup, A. (2011). *Dasar - dasar Akuntansi Jilid 2* (7 ed.). Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Kieso, D. E., J. W., & P. K. (2014). *Accounting Principles* (7 ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Kieso, D., J. W., & P. K. (2013). *Financial Accounting* (IFRS ed.). New Aster: Aptara.
- Mulyadi. (2001). *Sistem Akuntansi*. Jogjakarta: Salemba Empat.
- Pura, R. (2013). *Pengantar Akuntansi 1 IFRS 1*. Makassar: Erlangga.
- Sodikin, S., & B. R. (2014). *Akuntansi Pengantar 1* (9 ed.). Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Sugiarto. (2002). *Pengantar Akuntansi*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Sugiono, A., & E. U. (2016). *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Sugiri, S., & Riyono, B. A. (2001). *Akuntansi Pengantar 1*. Yogyakarta: VPP AMP YKPN.
- Sutrisno. (2008). *Akuntansi Proses Penyusunan Laporan Keuangan*. Yogyakarta: EKONISIA.

Suwaldiman. (2005). *Tujuan Pelaporan Keuangan: Konsep, Perbandingan, dan Rekayasa Sosial*. Ekonisia FE UII.

Tambunan, T. (2017). *Usaha Mikro, Kecil dan Menengah*. Bogor: Ghalia Indonesia.



Lampiran 1 Surat Magang



UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

PROGRAM DIPLOMA TIGA EKONOMI
KAMPUS TERPADU UH JL. KALIKRANG KM. 14.5 YOGYAKARTA 55584

Telp: (0271) 861444 ext. 2769
(0271) 2341007
Faks: (0271) 796 245 ext. 2721
Email: info@uii.ac.id

Nomor : 005.11/Ket/20/Akd/IX/2019

Lamp : -

Perihal : Permohonan izin
mahasiswa magang/riset

Kepada Yth.

Pimpinan Bermuda Coffee & Roastery
Jl. Ring Road Utara No.7, Sanggrahan, Condongcatur, Kec. Depok, Kabupaten
Steman, Daerah Istimewa Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr Wb

Diberitahukan dengan hormat, bahwa setiap mahasiswa sebelum mengakhiri studi di Program Diploma III Fakultas Ekonomi UHI Yogyakarta, diwajibkan membuat karya ilmiah yang merupakan laporan hasil magang/riset mereka di perusahaan/instansi. Sehubungan dengan itu, mahasiswa/i kami dibawah ini :

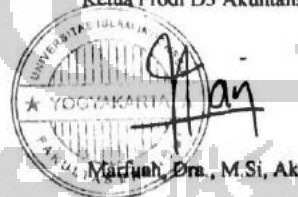
No	NIM	Nama	Jurusan
1	16212072	Resti Amalia	Akuntansi

Bermaksud untuk melakukan magang di **Bermuda Coffee & Roastery** pada tanggal 06 September 2019 - 06 Oktober 2019. Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon bantuan Bapak/Ibu pimpinan dapat menerima dan menilai mahasiswa/i kami dalam Buku Perkembangan Pelaksanaan Magang (BPPM).

Atas bantuan dan kerjasama Bapak/Ibu pimpinan, diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Yogyakarta, 03 September 2019
Ketua Prodi D3 Akuntansi



Lampiran 2 Jurnal Umum

BERMUDA COFFEE & ROASTERY			
JURNAL UMUM			
PERIODE SEPTEMBER 2019			
TANGGAL	KETERANGAN	DEBIT	KREDIT
1-Sep-19	Pembelian	Rp 10,000	
	Kas		Rp 10,000
	Kas	Rp 948,000	
2-Sep-19	Penjualan		Rp 948,000
	Pembelian	Rp 399,100	
	Kas		Rp 399,100
2-Sep-19	Kas	Rp 468,000	
	Penjualan		Rp 468,000
	Perlengkapan	Rp 34,500	
	Beban Bensin	Rp 20,000	
	Kas		Rp 54,500
3-Sep-19	Pembelian	Rp 310,000	
	Kas		Rp 310,000
	Kas	Rp 502,000	
	Penjualan		Rp 502,000
	Perlengkapan	Rp 61,000	
	Mesin dan Alat	Rp 6,000	
4-Sep-19	Kas		Rp 67,000
	Pembelian	Rp 1,333,160	
	Kas		Rp 1,333,160
	Kas	Rp 572,000	
5-Sep-19	Penjualan		Rp 572,000
	Pembelian	Rp 10,000	
	Kas		Rp 10,000
5-Sep-19	Kas	Rp 757,000	
	Penjualan		Rp 757,000
	Pembelian	Rp 479,100	
6-Sep-19	Kas		Rp 479,100
	Kas	Rp 829,000	
	Penjualan		Rp 829,000
	Perlengkapan	Rp 25,500	
7-Sep-19	Kas		Rp 25,500
	Pembelian	Rp 10,000	
	Kas		Rp 10,000
	Kas	Rp 284,000	
	Penjualan		Rp 284,000
7-Sep-19	Perlengkapan	Rp 55,400	
	Kas		Rp 55,400

8-Sep-19	Pembelian	Rp	251,000	
	Kas			Rp 251,000
	Kas	Rp	221,000	
	Penjualan			Rp 221,000
	Perlengkapan	Rp	50,000	
	Beban Listrik	Rp	202,500	
	Kas			Rp 252,500
9-Sep-19	Pembelian	Rp	10,000	
	Kas			Rp 10,000
	Kas	Rp	445,000	
	Penjualan			Rp 445,000
10-Sep-19	Pembelian	Rp	97,700	
	Kas			Rp 97,700
	Kas	Rp	719,000	
	Penjualan			Rp 719,000
	Perlengkapan	Rp	21,200	
	Beban Bensin	Rp	10,000	
	Kas			Rp 31,200
11-Sep-19	Pembelian	Rp	56,000	
	Kas			Rp 56,000
	Kas	Rp	544,000	
	Penjualan			Rp 544,000
	Beban Listrik	Rp	502,500	
	Beban Sampah	Rp	200,000	
	Kas			Rp 702,500
12-Sep-19	Pembelian	Rp	10,000	
	Kas			Rp 10,000
	Kas	Rp	310,000	
	Penjualan			Rp 310,000
13-Sep-19	Pembelian	Rp	1,153,400	
	Kas			Rp 1,153,400
	Kas	Rp	218,000	
	Penjualan			Rp 218,000
14-Sep-19	Pembelian	Rp	297,000	
	Kas			Rp 297,000
	Kas	Rp	527,000	
	Penjualan			Rp 527,000
	Perlengkapan	Rp	49,500	
	Kas			Rp 49,500
15-Sep-19	Pembelian	Rp	159,000	
	Kas			Rp 159,000
	Kas	Rp	612,000	
	Penjualan			Rp 612,000
	Beban Bensin	Rp	10,000	
	Kas			Rp 10,000

16-Sep-19	Pembelian	Rp	245,000	
	Beban Bensin	Rp	10,000	
	Kas			Rp 255,000
	Kas	Rp	319,000	
	Penjualan			Rp 319,000
17-Sep-19	Pembelian	Rp	10,000	
	Kas			Rp 10,000
	Kas	Rp	558,000	
	Penjualan			Rp 558,000
	Piutang Karyawan	Rp	300,000	
	Kas			Rp 300,000
18-Sep-19	Pembelian	Rp	10,000	
	Kas			Rp 10,000
	Kas	Rp	1,049,000	
	Penjualan			Rp 1,049,000
	Beban Internet	Rp	467,500	
	Beban Listrik	Rp	502,750	
	Kas			Rp 970,250
19-Sep-19	Pembelian	Rp	730,000	
	Kas			Rp 730,000
	Kas	Rp	168,000	
	Penjualan			Rp 168,000
	Beban Jasa Kirim	Rp	25,000	
	Kas			Rp 25,000
20-Sep-19	Pembelian	Rp	591,300	
	Kas			Rp 591,300
	Kas	Rp	249,000	
	Penjualan			Rp 249,000
	Beban Bensin	Rp	20,000	
	Kas			Rp 20,000
21-Sep-19	Pembelian	Rp	10,000	
	Kas			Rp 10,000
	Kas	Rp	558,000	
	Penjualan			Rp 558,000
22-Sep-19	Pembelian	Rp	21,000	
	Kas			Rp 21,000
	Kas	Rp	213,000	
	Penjualan			Rp 213,000
23-Sep-19	Pembelian	Rp	78,000	
	Kas			Rp 78,000
	Kas	Rp	184,000	
	Penjualan			Rp 184,000
	Furniture	Rp	100,000	
	Kas			Rp 100,000
24-Sep-19	Pembelian	Rp	169,000	
	Kas			Rp 169,000
	Kas	Rp	305,000	
	Penjualan			Rp 305,000
	Perlengkapan	Rp	72,500	
	Beban Pajak Lotte	Rp	21,280	
	Beban Bensin	Rp	10,000	
	Kas			Rp 103,780

25-Sep-19	Pembelian	Rp	24,500	
	Kas			Rp 24,500
	Kas	Rp	1,307,000	
	Penjualan			Rp 1,307,000
	Perlengkapan	Rp	27,000	
	Beban Listrik	Rp	202,500	
	Kas			Rp 229,500
26-Sep-19	Pembelian	Rp	10,000	
	Kas			Rp 10,000
	Kas	Rp	659,000	
	Penjualan			Rp 659,000
27-Sep-19	Pembelian	Rp	434,300	
	Kas			Rp 434,300
	Kas	Rp	463,000	
	Penjualan			Rp 463,000
	Beban Bensin	Rp	10,000	
	Beban listrik	Rp	502,500	
	Kas			Rp 512,500
28-Sep-19	Pembelian	Rp	505,560	
	Kas			Rp 505,560
	Kas	Rp	723,000	
	Penjualan			Rp 723,000
	Perlengkapan	Rp	151,020	
	Piutang Karyawan	Rp	200,000	
	Beban Jasa Kirim	Rp	39,000	
	Beban Bensin	Rp	20,000	
		Kas		
29-Sep-19	Pembelian	Rp	15,700	
	Kas			Rp 15,700
	Kas	Rp	616,000	
	Penjualan			Rp 616,000
30-Sep-19	Pembelian	Rp	112,000	
	Perlengkapan	Rp	100,000	
	Beban Gaji	Rp	7,444,000	
	Kas			Rp 7,156,000
	Piutang Karyawan			Rp 500,000
	Kas	Rp	294,000	
	Penjualan			Rp 294,000
TOTAL		Rp	34,645,970	Rp 34,645,970

Lampiran 3 Buku Besar

BERMUDA COFFEE & ROASTERY					
BUKU BESAR					
PERIODE SEPTEMBER 2019					
KAS					
TANGGAL	KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO	
				DEBIT	KREDIT
	SALDO AWAL			Rp 19,850,000	
1-Sep-19			Rp 10,000	Rp 19,840,000	
1-Sep-19		Rp 948,000		Rp 20,788,000	
2-Sep-19			Rp 399,100	Rp 20,388,900	
2-Sep-19		Rp 468,000		Rp 20,856,900	
2-Sep-19			Rp 54,500	Rp 20,802,400	
3-Sep-19			Rp 310,000	Rp 20,492,400	
3-Sep-19		Rp 502,000		Rp 20,994,400	
3-Sep-19			Rp 67,000	Rp 20,927,400	
4-Sep-19			Rp 1,333,160	Rp 19,594,240	
4-Sep-19		Rp 572,000		Rp 20,166,240	
5-Sep-19			Rp 10,000	Rp 20,156,240	
5-Sep-19		Rp 757,000		Rp 20,913,240	
6-Sep-19			Rp 479,100	Rp 20,434,140	
6-Sep-19		Rp 829,000		Rp 21,263,140	
6-Sep-19			Rp 25,500	Rp 21,237,640	
7-Sep-19			Rp 10,000	Rp 21,227,640	
7-Sep-19		Rp 284,000		Rp 21,511,640	
7-Sep-19			Rp 55,400	Rp 21,456,240	
8-Sep-19			Rp 251,000	Rp 21,205,240	
8-Sep-19		Rp 221,000		Rp 21,426,240	
8-Sep-19			Rp 252,500	Rp 21,173,740	
9-Sep-19			Rp 10,000	Rp 21,163,740	
9-Sep-19		Rp 445,000		Rp 21,608,740	
10-Sep-19			Rp 97,700	Rp 21,511,040	
10-Sep-19		Rp 719,000		Rp 22,230,040	
10-Sep-19			Rp 31,200	Rp 22,198,840	
11-Sep-19			Rp 56,000	Rp 22,142,840	
11-Sep-19		Rp 544,000		Rp 22,686,840	
11-Sep-19			Rp 702,500	Rp 21,984,340	
12-Sep-19			Rp 10,000	Rp 21,974,340	
12-Sep-19		Rp 310,000		Rp 22,284,340	
13-Sep-19			Rp 1,153,400	Rp 21,130,940	
13-Sep-19		Rp 218,000		Rp 21,348,940	
14-Sep-19			Rp 297,000	Rp 21,051,940	
14-Sep-19		Rp 527,000		Rp 21,578,940	
14-Sep-19			Rp 49,500	Rp 21,529,440	

15-Sep-19			Rp 159,000	Rp 21,370,440	
15-Sep-19		Rp 612,000		Rp 21,982,440	
15-Sep-19			Rp 10,000	Rp 21,972,440	
16-Sep-19			Rp 255,000	Rp 21,717,440	
16-Sep-19		Rp 319,000		Rp 22,036,440	
17-Sep-19			Rp 10,000	Rp 22,026,440	
17-Sep-19		Rp 558,000		Rp 22,584,440	
17-Sep-19			Rp 300,000	Rp 22,284,440	
18-Sep-19			Rp 10,000	Rp 22,274,440	
18-Sep-19		Rp 1,049,000		Rp 23,323,440	
18-Sep-19			Rp 970,250	Rp 22,353,190	
19-Sep-19			Rp 730,000	Rp 21,623,190	
19-Sep-19		Rp 168,000		Rp 21,791,190	
19-Sep-19			Rp 25,000	Rp 21,766,190	
20-Sep-19			Rp 591,300	Rp 21,174,890	
20-Sep-19		Rp 249,000		Rp 21,423,890	
20-Sep-19			Rp 20,000	Rp 21,403,890	
21-Sep-19			Rp 10,000	Rp 21,393,890	
21-Sep-19		Rp 558,000		Rp 21,951,890	
22-Sep-19			Rp 21,000	Rp 21,930,890	
22-Sep-19		Rp 213,000		Rp 22,143,890	
23-Sep-19			Rp 78,000	Rp 22,065,890	
23-Sep-19		Rp 184,000		Rp 22,249,890	
23-Sep-19			Rp 100,000	Rp 22,149,890	
24-Sep-19			Rp 169,000	Rp 21,980,890	
24-Sep-19		Rp 305,000		Rp 22,285,890	
24-Sep-19			Rp 103,780	Rp 22,182,110	
25-Sep-19			Rp 24,500	Rp 22,157,610	
25-Sep-19		Rp 1,307,000		Rp 23,464,610	
25-Sep-19			Rp 229,500	Rp 23,235,110	
26-Sep-19			Rp 10,000	Rp 23,225,110	
26-Sep-19		Rp 659,000		Rp 23,884,110	
27-Sep-19			Rp 434,300	Rp 23,449,810	
27-Sep-19		Rp 463,000		Rp 23,912,810	
27-Sep-19			Rp 512,500	Rp 23,400,310	
28-Sep-19			Rp 505,560	Rp 22,894,750	
28-Sep-19		Rp 723,000		Rp 23,617,750	
28-Sep-19			Rp 410,020	Rp 23,207,730	
29-Sep-19			Rp 15,700	Rp 23,192,030	
29-Sep-19		Rp 616,000		Rp 23,808,030	
30-Sep-19			Rp 7,156,000	Rp 16,652,030	
30-Sep-19		Rp 294,000		Rp 16,946,030	

PIUTANG KARYAWAN					
TANGGAL	KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO	
				DEBIT	KREDIT
17-Sep-19		Rp 300,000		Rp 300,000	
28-Sep-19		Rp 200,000		Rp 500,000	
30-Sep-19			Rp 500,000	Rp -	
PERSEDIAAN BAHAN BAKU					
TANGGAL	KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO	
				DEBIT	KREDIT
	SALDO AWAL			Rp 8,800,000	
PERLENGKAPAN					
TANGGAL	KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO	
				DEBIT	KREDIT
	SALDO AWAL			Rp 1,564,000	
2-Sep-19		Rp 34,500		Rp 1,598,500	
3-Sep-19		Rp 61,000		Rp 1,659,500	
6-Sep-19		Rp 25,500		Rp 1,685,000	
7-Sep-19		Rp 55,400		Rp 1,740,400	
8-Sep-19		Rp 50,000		Rp 1,790,400	
10-Sep-19		Rp 21,200		Rp 1,811,600	
14-Sep-19		Rp 49,500		Rp 1,861,100	
24-Sep-19		Rp 72,500		Rp 1,933,600	
25-Sep-19		Rp 27,000		Rp 1,960,600	
28-Sep-19		Rp 151,020		Rp 2,111,620	
30-Sep-19		Rp 100,000		Rp 2,211,620	
MESIN DAN ALAT					
TANGGAL	KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO	
				DEBIT	KREDIT
	SALDO AWAL			Rp 107,100,000	
3-Sep-19		Rp 6,000		Rp 107,106,000	
BANGUNAN					
TANGGAL	KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO	
				DEBIT	KREDIT
	SALDO AWAL			Rp 108,750,000	
TANAH					
TANGGAL	KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO	
				DEBIT	KREDIT
	SALDO AWAL			Rp 648,000,000	

FURNITURE					
TANGGAL	KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO	
				TRUE	KREDIT
	SALDO AWAL			Rp 44,000,000	
23-Sep-19		Rp 100,000		Rp 44,100,000	
MODAL PEMILIK					
TANGGAL	KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO	
				DEBIT	KREDIT
	SALDO AWAL				Rp938,064,000
PENJUALAN					
TANGGAL	KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO	
				DEBIT	KREDIT
1-Sep-19			Rp 948,000		Rp 948,000
2-Sep-19			Rp 468,000		Rp 1,416,000
3-Sep-19			Rp 502,000		Rp 1,918,000
4-Sep-19			Rp 572,000		Rp 2,490,000
5-Sep-19			Rp 757,000		Rp 3,247,000
6-Sep-19			Rp 829,000		Rp 4,076,000
7-Sep-19			Rp 284,000		Rp 4,360,000
8-Sep-19			Rp 221,000		Rp 4,581,000
9-Sep-19			Rp 445,000		Rp 5,026,000
10-Sep-19			Rp 719,000		Rp 5,745,000
11-Sep-19			Rp 544,000		Rp 6,289,000
12-Sep-19			Rp 310,000		Rp 6,599,000
13-Sep-19			Rp 218,000		Rp 6,817,000
14-Sep-19			Rp 527,000		Rp 7,344,000
15-Sep-19			Rp 612,000		Rp 7,956,000
16-Sep-19			Rp 319,000		Rp 8,275,000
17-Sep-19			Rp 558,000		Rp 8,833,000
18-Sep-19			Rp 1,049,000		Rp 9,882,000
19-Sep-19			Rp 168,000		Rp 10,050,000
20-Sep-19			Rp 249,000		Rp 10,299,000
21-Sep-19			Rp 558,000		Rp 10,857,000
22-Sep-19			Rp 213,000		Rp 11,070,000
23-Sep-19			Rp 184,000		Rp 11,254,000
24-Sep-19			Rp 305,000		Rp 11,559,000
25-Sep-19			Rp 1,307,000		Rp 12,866,000
26-Sep-19			Rp 659,000		Rp 13,525,000
27-Sep-19			Rp 463,000		Rp 13,988,000
28-Sep-19			Rp 723,000		Rp 14,711,000
29-Sep-19			Rp 616,000		Rp 15,327,000
30-Sep-19			Rp 294,000		Rp 15,621,000

PEMBELIAN					
TANGGAL	KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO	
				DEBIT	KREDIT
1-Sep-19		Rp 10,000		Rp 10,000	
2-Sep-19		Rp 399,100		Rp 409,100	
3-Sep-19		Rp 310,000		Rp 719,100	
4-Sep-19		Rp 1,333,160		Rp 2,052,260	
5-Sep-19		Rp 10,000		Rp 2,062,260	
6-Sep-19		Rp 479,100		Rp 2,541,360	
7-Sep-19		Rp 10,000		Rp 2,551,360	
8-Sep-19		Rp 251,000		Rp 2,802,360	
9-Sep-19		Rp 10,000		Rp 2,812,360	
10-Sep-19		Rp 97,700		Rp 2,910,060	
11-Sep-19		Rp 56,000		Rp 2,966,060	
12-Sep-19		Rp 10,000		Rp 2,976,060	
13-Sep-19		Rp 1,153,400		Rp 4,129,460	
14-Sep-19		Rp 297,000		Rp 4,426,460	
15-Sep-19		Rp 159,000		Rp 4,585,460	
16-Sep-19		Rp 245,000		Rp 4,830,460	
17-Sep-19		Rp 10,000		Rp 4,840,460	
18-Sep-19		Rp 10,000		Rp 4,850,460	
19-Sep-19		Rp 730,000		Rp 5,580,460	
20-Sep-19		Rp 591,300		Rp 6,171,760	
21-Sep-19		Rp 10,000		Rp 6,181,760	
22-Sep-19		Rp 21,000		Rp 6,202,760	
23-Sep-19		Rp 78,000		Rp 6,280,760	
24-Sep-19		Rp 169,000		Rp 6,449,760	
25-Sep-19		Rp 24,500		Rp 6,474,260	
26-Sep-19		Rp 10,000		Rp 6,484,260	
27-Sep-19		Rp 434,300		Rp 6,918,560	
28-Sep-19		Rp 505,560		Rp 7,424,120	
29-Sep-19		Rp 15,700		Rp 7,439,820	
30-Sep-19		Rp 112,000		Rp 7,551,820	
BEBAN BENSIN					
TANGGAL	KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO	
				DEBIT	KREDIT
2-Sep-19		Rp 20,000		Rp 20,000	
10-Sep-19		Rp 10,000		Rp 30,000	
15-Sep-19		Rp 10,000		Rp 40,000	
16-Sep-19		Rp 10,000		Rp 50,000	
20-Sep-19		Rp 20,000		Rp 70,000	
24-Sep-19		Rp 10,000		Rp 80,000	
27-Sep-19		Rp 10,000		Rp 90,000	
28-Sep-19		Rp 20,000		Rp 110,000	

BEBAN INTERNET					
TANGGAL	KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO	
				DEBIT	KREDIT
18-Sep-19		Rp 467,500		Rp 467,500	
BIAYA LISTRIK					
TANGGAL	KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO	
				DEBIT	KREDIT
8-Sep-19		Rp 202,500		Rp 202,500	
11-Sep-19		Rp 502,500		Rp 705,000	
18-Sep-19		Rp 502,750		Rp 1,207,750	
25-Sep-19		Rp 202,500		Rp 1,410,250	
27-Sep-19		Rp 502,500		Rp 1,912,750	
BEBAN SAMPAH					
TANGGAL	KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO	
				DEBIT	KREDIT
11-Sep-19		Rp 200,000		Rp 200,000	
BEBAN JASA KIRIM					
TANGGAL	KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO	
				DEBIT	KREDIT
19-Sep-19		Rp 25,000		Rp 25,000	
28-Sep-19		Rp 39,000		Rp 64,000	
BEBAN PAJAK LOTTE					
TANGGAL	KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO	
				DEBIT	KREDIT
24-Sep-19		Rp 21,280		Rp 21,280	
BEBAN GAJI					
TANGGAL	KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO	
				DEBIT	KREDIT
30-Sep-19		Rp 7,444,000		Rp 7,444,000	

Lampiran 5 Klasifikasi Persediaan Awal Periode Untuk Neraca Awal

Persediaan Bahan Baku					
No.	Nama Barang	Satuan	Banyaknya	Harga Pokok Satuan	Nilai Buku
1	Biji Kopi	kg	25	Rp250,000	Rp6,250,000
2	Susu Kental Manis	kaleng	6	Rp9,000	Rp54,000
3	Susu Fresh Milk	katon	3	Rp201,000	Rp603,000
4	Sirup	botol	5	Rp99,000	Rp495,000
5	Gula Pasir	kg	4	Rp12,000	Rp48,000
6	Gula Jawa	kg	4	Rp13,500	Rp54,000
7	Bubuk Coklat	pack	3	Rp100,000	Rp300,000
8	Bubuk Greentea	pack	3	Rp110,000	Rp330,000
9	Buah Leci	kaleng	3	Rp30,000	Rp90,000
10	Tea	pack	2	Rp8,000	Rp16,000
11	Es Batu	pack	1	Rp10,000	Rp10,000
12	Air Mineral	galon	5	Rp17,000	Rp85,000
13	Krim Cheese	batch	3	Rp155,000	Rp465,000
TOTAL					Rp8,800,000

Perlengkapan					
No.	Nama	Satuan	Banyaknya	Nilai Perolehan Per Unit	Nilai Buku
1	Cup	Pcs	50	Rp3,000	Rp150,000
2	Tisu	Pack	6	Rp15,000	Rp90,000
3	Paper filter	Pack	5	Rp102,000	Rp510,000
4	Sabun pel	Pcs	4	Rp32,000	Rp128,000
5	Sabun cuci	Pcs	5	Rp45,000	Rp225,000
6	Sedotan Plastik	Pack	5	Rp45,000	Rp225,000
7	Trash Bag	Pack	2	Rp50,000	Rp100,000
8	Sticker	Lembar	4	Rp11,000	Rp44,000
9	Tusuk Gigi	Pack	4	Rp13,000	Rp52,000
10	Kertas Nota	Pack	4	Rp10,000	Rp40,000
TOTAL					Rp1,564,000

Mesin dan Alat					
No.	Nama	Umur Ekonomis	Jumlah	Nilai Perolehan Per Unit	Nilai Buku
1	Mesin kopi simoneli	20	1	Rp 80,000,000	Rp 80,000,000
2	Mesin grinder mazzer	20	1	Rp 14,000,000	Rp 14,000,000
3	Peralatan makan minum	10	1	Rp 5,000,000	Rp 5,000,000
4	Timbangan hario	10	1	Rp 1,000,000	Rp 1,000,000
5	Milk Jug	10	4	Rp 500,000	Rp 2,000,000
6	Teko	10	4	Rp 50,000	Rp 200,000
7	Kompur listrik	15	1	Rp 500,000	Rp 500,000
8	Toples	15	10	Rp 50,000	Rp 500,000
9	Alat Kebersihan	5	1	Rp 200,000	Rp 200,000
10	Mesin Kasir	15	1	Rp 450,000	Rp 450,000
11	Termometer	10	4	Rp 50,000	Rp 200,000
12	Kulkas	20	1	Rp 3,000,000	Rp 3,000,000
13	Kuas	2	5	Rp 10,000	Rp 50,000
TOTAL					Rp 107,100,000

Furniture					
No.	Nama	Umur Ekonomis	Banyaknya	Nilai Perolehan Per Unit	Nilai Buku
1	Meja	20	20	Rp200,000	Rp4,000,000
2	Kursi	20	40	Rp80,000	Rp3,200,000
3	Dekorasi	20	1	Rp20,000,000	Rp20,000,000
4	AC	20	3	Rp3,500,000	Rp10,500,000
5	Kipas Angin	20	2	Rp300,000	Rp600,000
6	Tanaman	20	1	Rp5,000,000	Rp5,000,000
7	Speaker	20	1	Rp500,000	Rp500,000
8	Lemari	20	2	Rp100,000	Rp200,000
TOTAL					Rp44,000,000

TANAH				
No.	Luas (m2)	Harga per m2 Masa Sekarang	Nilai Perolehan tahun 2008	Nilai Buku
1	144	Rp4,500,000	Rp100,000,000	Rp648,000,000

BANGUNAN						
No.	Umur Ekonomis	Akumulasi Depresiasi	Nilai Perolehan Tahun 2008	Nilai Buku Tahun 2019	Penyusutan Metode Garis Lurus Tahun-	Rp3,750,000
1	40	Rp41,250,000	Rp 150,000,000	Rp 108,750,000		

Lampiran 6 Klasifikasi Persediaan Akhir Untuk Penyesuaian

Persediaan Bahan Baku 30 september 2019					
No.	Nama Barang	Satuan	Banyaknya	Harga Pokok Satuan	Nilai Buku
1	Biji Kopi	kg	20	Rp250,000	Rp5,000,000
2	Susu Kental Manis	kaleng	8	Rp9,000	Rp72,000
3	Susu Fresh Milk	katon	4	Rp201,000	Rp804,000
4	Sirup	botol	5	Rp99,000	Rp495,000
5	Gula Pasir	kg	6	Rp12,000	Rp72,000
6	Gula Jawa	kg	4	Rp13,500	Rp54,000
7	Bubuk Coklat	pack	3	Rp100,000	Rp300,000
8	Bubuk Greentea	pack	3	Rp110,000	Rp330,000
9	Buah Leci	kaleng	4	Rp30,000	Rp120,000
10	Tea	pack	2	Rp8,000	Rp16,000
11	Es Batu	pack	1	Rp10,000	Rp10,000
12	Air Mineral	galon	5	Rp17,000	Rp85,000
13	Krim Cheese	batch	5	Rp155,000	Rp775,000
TOTAL					Rp8,133,000
Perlengkapan 30 september 2019					
No.	Nama	Satuan	Banyaknya	Nilai Perolehan Satuan	Nilai Buku
1	Cup	Pcs	34	Rp3,000	Rp102,000
2	Tisu	Pack	5	Rp15,000	Rp75,000
3	Paper filter	Pack	7	Rp102,000	Rp714,000
4	Sabun pel	Pcs	4	Rp32,000	Rp128,000
5	Sabun cuci	Pcs	5	Rp45,000	Rp225,000
6	Sedotan Plastik	Pack	5	Rp45,000	Rp225,000
7	Trash Bag	Pack	2	Rp50,000	Rp100,000
8	Sticker	Lembar	4	Rp11,000	Rp44,000
9	Tusuk Gigi	Pack	4	Rp13,000	Rp52,000
10	Kertas Nota	Pack	4	Rp10,000	Rp40,000
					Rp1,705,000

Lampiran 7 Catatan Transaksi Secara Manual

Tanggal	Penjualan	Belanja	Saldo
1-Sep	948000	10000	938000
2-Sep	468000	453600	952400
3-Sep	502000	377000	1077400
4-Sep	572000	1333160	316240
5-Sep	757000	10000	1063240
6-Sep	829000	504600	1387640
7-Sep	284000	65400	1606240
8-Sep	221000	503500	1323740
9-Sep	445000	10000	1758740
10-Sep	719000	128900	2348840
11-Sep	544000	758500	2134340
12-Sep	310000	10000	2434340
13-Sep	218000	1153400	1498940
14-Sep	527000	346500	1679440
15-Sep	612000	169100	2122340
16-Sep	319000	255800	2185540
17-Sep	558000	310000	2433540
18-Sep	1049000	980250	2502290
19-Sep	168000	755000	1915290
20-Sep	249000	611300	1552990
21-Sep	558000	10000	2100990
22-Sep	213000	21000	2292990
23-Sep	184000	178000	2298990
24-Sep	305000	272830	2331160
25-Sep	1307000	264000	3374160
26-Sep	659000	10000	4023160
27-Sep	463000	946800	3539360
28-Sep	723000	915580	3346780
29-Sep	616000	15700	3947080
30-Sep	294000	202000	4039080

Lampiran 8 Laporan Keuangan

BERMUDA COFFEE & ROASTERY			
LAPORAN LABA RUGI			
30-Sep-19			
Penjualan Bersih		Rp	15,621,000
(-)Harga Pokok Penjualan :			
Persediaan Bahan Baku Awal	Rp	8,800,000	
Pembelian Bersih	Rp	7,551,820	
Persediaan Bahan Baku Akhir	-Rp	8,133,000	
Total HPP		Rp	8,218,820
LABA KOTOR		Rp	7,402,180
(-)Biaya Operasional :			
Beban Bensin	Rp	110,000	
Beban Internet	Rp	467,500	
Beban Listrik	Rp	1,912,750	
Beban Sampah	Rp	200,000	
Beban Jasa Kirim	Rp	64,000	
Beban Gaji	Rp	7,444,000	
Beban Perlengkapan	Rp	506,620	
Beban Depresiasi	Rp	942,525	
Total Biaya Operasional		Rp	11,647,395
LABA/RUGI BERSIH SEBELUM PAJAK		-Rp	4,245,215
(-)Beban Pajak Lotte		Rp	21,280
RUGI BERSIH SETELAH PAJAK		-Rp	4,266,495

BERMUDA COFFEE & ROASTERY			
LAPORAN PERUBAHAN MODAL			
30-Sep-19			
Modal Pemilik, 1 September 2019	Rp	938,064,000	
Tambahan Modal :			
Rugi Bersih setelah pajak	-Rp	4,266,495	
Modal Pemilik, 30 september 2019		Rp	933,797,505

BERMUDA COFFEE & ROASTERY					
LAPORAN POSISI KEUANGAN					
30-Sep-19					
AKTIVA			PASIVA		
Aset Lancar :			Kewajiban :		
Kas	Rp	16,946,030	Utang Usaha	Rp	-
Piutang Karyawan	Rp	-			
Persediaan Bahan Baku	Rp	8,133,000			
Perlengkapan	Rp	1,705,000			
Total Aset Lancar		Rp 26,784,030	Total Kewajiban		Rp -
Aset Tetap :			Ekuitas :		
Mesin dan Alat	Rp	107,106,000	Modal Pemilik	Rp	933,797,505
Akumulasi Depresiasi Mesin dan Alat	-Rp	446,275			
Bangunan	Rp	108,750,000			
Akumulasi Depresiasi Bangunan	-Rp	312,500			
Tanah	Rp	648,000,000			
Furniture	Rp	44,100,000			
Akumulasi Depresiasi Furniture	-Rp	183,750			
Total Aset Tetap		Rp 907,013,475	Total Ekuitas		Rp 933,797,505
TOTAL AKTIVA		Rp 933,797,505	TOTAL PASIVA		Rp 933,797,505

BERMUDA COFFEE	
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	
SEPTEMBER 2019	
UMUM	
<p>Entitas beroperasi dimulai pada tanggal 2 April 2019 di Jalan Ringroad Utara No 7, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta yang dimiliki oleh Rio Gunadarma dan Akil Setiawan. Entitas bergerak dalam bidang usaha dagang dengan jenis usaha kedai kopi dan telah memenuhi kriteria sebagai entitas mikro, kecil dan menengah sesuai UU Nomor 20 Tahun 2008.</p>	
IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING	
<ul style="list-style-type: none"> • Pernyataan Kepatuhan Laporan keuangan disusun menggunakan SAK yang berlaku yaitu Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah • Dasar Penyusunan Menggunakan biaya historis dan menggunakan asumsi dasar akrual. Mata uang yang digunakan adalah Rupiah. • Persediaan Entitas menggunakan Metode Periodik. • Aset Tetap Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehannya dan disusutkan menggunakan metode garis lurus tanpa nilai residu • Pengakuan Pendapatan dan Beban Pendapatan penjualan diakui ketika kas diterima secara tunai dan menggunakan cara langsung atau <i>single step</i>. Beban diakui saat terjadi. 	